

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu menggunakan berbagai macam strategi, model-model pembelajaran dan variasi metode-metode pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik terutama dalam belajar matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah yang memuat pengetahuan dasar dan teknologi. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menghitung dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini akan menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini akan rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SDN. No. 20 Duingi kota Gorontalo, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dari KKM yang telah ditentukan yaitu 65, khususnya pada materi keliling

dan luas persegi panjang. Hal ini terlihat pada hasil ulangan siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang. Dimana 27 dari 39 siswa yang memperoleh nilai 65 keatas atau hanya mencapai 69,23% siswa yang tuntas belajar. Hasil yang dicapai tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu 85% siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Berdasarkan pengalaman guru tersebut, banyak kesulitan yang dialami siswa ketika mempelajari materi tersebut. Kesulitan-kesulitan siswa tersebut adalah sebagian besar siswa kurang mampu membedakan rumus keliling dan luas persegi panjang.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah banyak siswa yang tidak terbiasa mengemukakan pendapat, kurangnya keberanian siswa bertanya, siswa masih kurang perhatiannya dalam belajar, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum dapat merangsang siswa untuk belajar dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar komunikasi antar siswa dengan teman seumurnya merupakan titik tolak bagi siswa untuk memecahkan masalah khususnya masalah yang berhubungan dengan pembelajaran matematika. Kenyataannya sekarang memperlihatkan bahwa siswa lebih senang berkomunikasi dengan teman sebayanya.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan pembenahan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar matematika. Dalam hal ini peneliti dan guru melakukan salah satu upaya yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi keliling dan luas persegi panjang, yaitu menggunakan metode tutor sebaya dengan media komik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Metode tutor sebaya ini merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Metode tutor sebaya adalah suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan memilih seseorang atau beberapa orang peserta didik untuk ditugaskan dalam membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Melalui tutor sebaya yang tak lain adalah temannya sendiri, maka siswa tidak akan merasa malu untuk bertanya kepada tutor tersebut, karena dengan teman sebaya tidak akan ada rasa enggan, rendah diri dan canggung, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Pembelajaran yang dilakukan akan mengembangkan pula sistem diskusi antara siswa, sehingga secara langsung mampu mengembangkan sistem kerja sama antar siswa. Sehingga dengan menggunakan metode tutor sebaya, diharapkan siswa mampu mengembangkan semua potensinya secara optimal dengan cara berfikir aktif selama proses belajar berlangsung yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Selain metode tutor sebaya ini, salah satu alternatif pembelajaran matematika yang inovatif adalah dengan menggunakan media komik. Komik adalah sebuah media yang menyampaikan cerita dengan ilustrasi gambar.

Biasanya komik sangat digemari oleh orang-orang yang mempunyai tipe belajar visual karena dalam komik suatu cerita disampaikan dengan gambar yang sangat menonjol.

Penyajian komik membawa siswa ke dalam suasana yang penuh kegembiraan, sehingga menciptakan kegembiraan pula dalam belajar. Keunikan dari sebuah fungsi media komik adalah sebagai media pendidikan dan hiburan, selain itu media komik dapat memberikan pengaruh terhadap perolehan pengetahuan sebagai hasil belajar, karena mampu menarik perhatian dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan mengenai “Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang pada siswa kelas III SD menggunakan metode tutor sebaya dengan media komik”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika.
2. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang masih rendah.
4. Siswa lebih senang bertanya kepada temannya dibandingkan bertanya pada guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “ Apakah menggunakan metode tutor sebaya dengan media komik pada materi keliling dan luas persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ? ”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang menggunakan metode tutor sebaya dengan media komik pada kelas III SDN.No.20 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan ini adalah :

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari hasil praktek penelitian secara langsung, sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dengan diterapkannya metode tutor sebaya dan media komik akan meningkatkan hasil belajar.